

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MENGUNAKAN *LECTORA INSPIRE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR
MANDIRI BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH KELAS XI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Noer Azizah

10420009

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noer Azizah
NIM : 10420009
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN *LECTORA INSPIRE* SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH KELAS XI”** tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah hasil karya sendiri dan bukan meniru dari skripsi orang lain.

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Yang Menyatakan,



Noer Azizah

NIM. 10420009

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noer Azizah
NIM : 10420009
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Saya menggunakan jilbab dalam ijazah atau akta Strata Satu Saya, oleh karena itu Saya tidak akan menuntut kepada UIN Sunan Kalijaga apabila dikemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat, agar digunakan semestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Yang menyatakan,



Noer Azizah

NIM. 10420009



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Noer Azizah

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Noer Azizah

NIM : 10420009

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan *Lectora Inspire* Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa Madrasah Aliyah Kelas XI

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini Kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Pembimbing,

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Noer Azizah
NIM : 10420009
Semester : VIII
Jurusan / Program Studi : PBA
Judul Sripsi / Tugas Akhir : Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab
Menggunakan *Lectora Inspire* Sebagai Sumber
Belajar Mandiri Bagi Siswa Madrasah Aliyah Kelas
XI

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Penutup		Perbaiki kesimpulan tanpa sub-bab

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 11 Februari 2014

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Nurnadi, M.A.

NIP. : 19680727 199703 1 011
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 05 Februari 2014

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Nurnadi, M.A.

NIP. : 19680727 199703 1 011
(setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Noer Azizah
NIM : 10420009
Semester : VIII
Jurusan / Program Studi : PBA
Judul Sripsi / Tugas Akhir : Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan *Lectora Inspire* Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa Madrasah Aliyah Kelas XI

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Tabel		Di antara tabel dan keterangan diberi spasi
2	Daftar Pustaka		Disesuaikan dengan pedoman

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 11 Februari 2014

Mengetahui :
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 05 Februari 2014

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Noer Azizah
NIM : 10420009
Semester : VIII
Jurusan / Program Studi : PBA
Judul Sripsi / Tugas Akhir : Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan *Lectora Inspire* Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa Madrasah Aliyah Kelas XI

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Pra Bab		Perbaikan penulisan abstrak Penulisan pedoman transliterasi
2	Bab I sd Bab IV		Penulisan footnote rata kanan Tidak menggunakan bodynote
			Potensi dan masalah lebih dipertajam
			Uji coba produk dengan metode yang jelas

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 11 Februari 2014

Mengetahui :
Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.Si.

NIP. : 19820315 201101 1 011
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 05 Februari 2014

Yang menyerahkan
Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.Si.

NIP. : 19820315 201101 1 011
(setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/031/2014

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan *Lectora Inspire* Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa Madrasah Aliyah Kelas XI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Noer Azizah

NIM : 10420009

Telah dimunaqasyahkan pada : 05 Februari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

Drs. Dukung Hamdun, M.Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.Si.

NIP. 19820315 201101 1 001

Yogyakarta, 17 FEB 2014

UTN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19530525 198503 1 005

MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ

كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٩﴾

“Katakanlah: sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)”¹

أَحْرِصُوا عَلَى تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَإِنَّهُ جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ

“Bersemangatlah dalam mempelajari bahasa Arab, karena sesungguhnya ia bagian dari agamamu”.

(Umar Ibnu Khattab)

^{1 1} Departeman Agama, *Al-Qur'anul Karim*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), hlm. 304.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan untuk:

- 1. Allah SWT sebagai bagian ibadah kepada-Nya*
- 2. Kedua Orang Tuaku Tercinta*
- 3. Dosen, Guru Para Pendidikku*
- 4. Almamater Tercinta*

***Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan***

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسَنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَلْنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضَلِّهِ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَنِ الْيَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tetap tercurah kepada haribaan junjungan alam, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jaman jahiliyah menuju jalan terang-benderang.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat penelitian *Research and Developmet (R&D)* mengenai Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan *Lectora Inspire* Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa Madrasah Aliyah Kelas XI. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Nuhadi, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teman-temanku, seluruh keluarga besar Zamrud PBA '10 yang telah berjuang bersama-sama dalam menimba ilmu selama di bangku kuliah.
8. Teman-teman PPL-KKN Kelompok 32 yang saling menyemangati dalam penyelesaian tugas akhir ini, Intan, Wartini, Diah, Nita, Noven, Dian, Siro, Eko, dan Adi.
9. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak/ Ibu Guru MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
10. Siswa-Siswi Kelas XI MA Negeri Maguwoharo Sleman Yogyakarta, terima kasih atas kerjasamanya dalam proses penelitian.
11. Kedua orangtuaku tercinta, Bapakku Ahmad Junaidi dan Ibundaku Sumarti, yang telah memberikan banyak pengorbanan dan do'a untuk penulis. Kasih sayang dan jasa yang begitu besar tak mungkin mampu penulis membalasnya. Semoga Allah selalu mencintai kalian dan membalas setiap tetes keringat kalian.
12. Adikku Muhimmatul Husna yang telah memberikan banyak dukungan baik moril maupun materiil.
13. Keluarga besarku di Asrama HAMASAH yang telah mewarnai hari-hari penulis dan memberikan banyak do'a dan dukungannya. Penulis ucapkan *Uhibukunna filah* dan *Jazakumullah Khairān Katsīrān*.

14. Saudara-saudariku KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang luar biasa semangatnya. Syukron untuk semua pengalaman bersama kalian.

15. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diberikan dengan limpahan rahmat dan karunia dari-Nya. Aamiin Yaa Robbal'amin.

Yogyakarta, 28 Januari 2014

Penulis,

NoerAzizah

NIM. 10420009

ABSTRAK

Noer Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Lectora Inspire Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa Madrasah Aliyah Kelas XI*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas XI Madrasah Aliyah dengan memanfaatkan program *Lectora Inspire*, dan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran tersebut jika digunakan sebagai sumber belajar mandiri siswa.

Penelitian pengembangan ini menggunakan langkah-langkah atau model prosedural, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian. Produk yang dikembangkan dan ditinjau oleh ahli media, ahli materi, dan teman sejawat (*peer reviewer*). Kemudian penilaian produk direspon oleh 20 siswa MAN Maguwoharjo. Instrumen yang digunakan berupa angket daftar cek (*check list*) untuk melihat kualitas produk, dan angket respon siswa untuk melihat tanggapan siswa terhadap produk yang dikembangkan. Hasil penilaian dan respon berupa data kuantitatif, kemudian dianalisis dengan kriteria penilaian ideal dan persentase keidealan untuk menentukan kualitas produk.

Hasil penelitian pengembangan berupa media pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Lectora Inspire*. Berdasarkan hasil penelitian menurut 5 *reviewer*, media pembelajaran ini memiliki kualitas Baik (B) dengan persentase keidealan 81.6%. Sedangkan respon yang dihasilkan menurut 20 siswa yaitu 85.3% terhadap media pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Lectora Inspire*. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Lectora Inspire* ini layak dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa Madrasah Aliyah kelas XI.

Kata Kunci: *Penelitian Pengembangan, Lectora Inspire, Sumber Belajar Mandiri.*

تجريد

نور عزيزة، تطوير وسائل تعليم اللغة العربية باستخدام *Lectora Inspire* كمصدر التعلم المستقل للطلاب بالمدرسة الثانوية الإسلامية في الصف الحادي عشر، البحث العلمي، يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٤.

يهدف هذا البحث لتطوير وسائل تعليم اللغة العربية للطلاب بالمدرسة الثانوية الإسلامية في الصف الحادي عشر باستخدام برنامج *Lectora Inspire*، ومعرفة صالحة وسيلة التعليم إذا استخدمتها كمصدر التعلم المستقل للطلاب. ويستخدم هذا البحث التطويري طرز الإجراءات الذي يتكون من ثلاثة مراحل وهي: التخطيط، والتحقيق، والتقييم. و الانتاج المطورُ يفتشها الخبير الإعلامي والخبراء المادة_والصديق. ثم تُقيّم هذا الانتاج يستجيبه ٢٠ طالبًا بالمدرسة ماكووهارجو الثانوية الإسلامية الحكومية. وأما الأدوات التي تستخدمها الباحثة فيها الإستهيبان (*check list*) لمعرفة جودة الإنتاج واستيبان الإستهيبان لدى الطلاب لنظر إلى استجابة الطلاب لإنتاج. ونتيجة التقييم والإستهيبان وهي البيانات الكيفية ثم يتحلل بخصائص التقييم المثوية والنسبة المثوية المثالية لتحديد جودة الإنتاج.

نتيجة البحث التطويري هي وسائل تعليم اللغة العربية باستخدام *Lectora Inspire*. دلت نتيجة هذا البحث على أن آراء خمسة مقيمين كانت وسيلة تعليم يمتلك كيفةً جيدة بالنسبة المثوية 81.6%. وأما الإستهيبان المسلمة عند ٢٠ طالبًا فهي 85.3% لوسائل تعليم اللغة العربية. والإستهيبان من هذا البحث على أن وسائل تعليم اللغة العربية باستخدام *Lectora Inspire* صالح ويستخدم مصادر التعلم المستقل للطلاب بالمدرسة الثانوية الإسلامية في الصف الحادي عشر.

الكلمات الرئيسية: البحث التطويري، *Lectora Inspire*، مصادر التعلم

المستقل

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
HALAMAN ABSTRAK	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Landasan Teori	11
G. Kerangka Berfikir	27
H. Metode Penelitian	29
I. Sistematika Pembahasan.....	40

BAB II: GAMBARAN UMUM MAN MAGUWOHARJO

A. Letak Geografis.....	42
B. Sejarah Singkat	42
C. Visi dan Misi.....	46
D. Struktur Organisasi	46
E. Keadaan Guru dan Karyawan	47
F. Keadaan Siswa.....	50
G. Sarana dan Prasarana	52

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Potensi dan Masalah	55
B. Perencanaan Desain Produk.....	57
C. Materi Pembelajaran	61
D. Desain Produk.....	67
E. Penilaian Kualitas Produk.....	72
F. Kajian Produk	85

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
C. Kata Penutup.....	90

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0 Tampilan Umum Lectora Inspire	20
Gambar 1.1 Prosedur R&D	31
Gambar 2.0 Struktur Organisasi MAN Maguwoharjo.....	47
Gambar 3.0 <i>Flowchart</i> Media Pembelajaran	57
Gambar 3.1 Rancangan Halaman Awal Media.....	58
Gambar 3.2 Rancangan Halaman Petunjuk	58
Gambar 3.3 Rancangan Halaman Kata Pengantar	59
Gambar 3.4 Rancangan Halaman Materi	59
Gambar 3.5 Rancangan Halaman Evaluasi	60
Gambar 3.6 Rancangan Halaman Profil.....	60
Gambar 3.7 Halaman Awal Media Pembelajaran.....	68
Gambar 3. 8 Halaman Petunjuk Penggunaan.....	69
Gambar 3.9 Halaman Kata Pengantar	70
Gambar 3.10 Halaman Materi.....	71
Gambar 3.11 Halaman Evaluasi.....	71
Gambar 3.12 Halaman Profil	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.0 Kriteria Penskoran Media	38
Tabel 1.1 Kriteria Kategori Penilaian Ideal	39
Tabel 2.0 Daftar Nama Guru dan Karyawan	48
Tabel 2.1 Daftar Siswa Tahun 2013/2014.....	51
Tabel 2.2 Daftar Sarana Prasarana I.....	52
Tabel 2.3 Daftar Sarana Prasarana II	53
Tabel 3.0 Mufrodat Bahasa Arab	63
Tabel 3.1 Contoh Na'at Man'ut	63
Tabel 3.2 Mufrodat Bahasa Arab	65
Tabel 3.3 Contoh Idhofah	66
Tabel 3.4 Hasil Penilaian Oleh 5 Ahli	73
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Ideal	74
Tabel 3.6 Penilaian Kualitas Media	75
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Ideal Keseluruhan	76
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Ideal Aspek I.....	76
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Ideal Aspek II	77
Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Ideal Aspek III	78
Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Ideal Aspek IV	78
Tabel 3.12 Kriteria Penilaian Ideal Aspek V	79
Tabel 3.13 Revisi Ahli Media	80
Tabel 3.14 Revisi Ahli Materi.....	80

Tabel 3.15 Revisi Teman Sejawat.....	81
Tabel 3.16 Hasil Penilaian Media Oleh 20 Siswa.....	82
Tabel 3.17 Hasil Penjabaran Penilaian Oleh 20 Siswa	83



PEDOMAN TRANSLITERAS ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Berikut uraiannya:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Nama Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā	š	es (titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (titik di bawah)

ظ	Zā'	z	zet (titik di bawah)
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydīd* dalam sistem penulisan arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:	عدّة	ditulis	' <i>Iddah</i>
	المنور	ditulis	<i>Al-munawwir</i>

C. Tā' Marbutah

Trasliterasi untuk Tā' Marbutāh ada dua macam, yaitu:

1. Tā' Marbutāh mati, transliterasinya adalah ditulis h:

هبة ditulis *Hibah*

جزية ditulis *Jizyah*

2. Tā' Marbutāh hidup, transliterasinya ditulis t:

نعمة الله ditulis *Ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *Zakātul Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monofong), vokal rangkap (diftong), dan vokal panjang.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

- a. *Fathāh* ($\overset{\sim}{\text{}}$) dilambangkan dengan a

Contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*

- b. *Kasrah* ($\overset{\circ}{\text{}}$) dilambangkan dengan i

Contoh: فهم ditulis *fahima*

- c. *Ḍammah* ($\overset{\circ}{\text{}}$) dilambangkan dengan u

Contoh: كتب ditulis *kutiba*

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

- a. *Fathāh*+ yā' mati, ditulis ai

Contoh: أيديهم ditulis *aidīhim*

- b. *Fathāh*+ wau mati, ditulis au

Contoh: تورات ditulis *taurāt*

3. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu harakat dan huruf, transliterasinya adalah:

- a. *Fathāh* + alif, ditulis *ā* (dengan garis di atas)

Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

- b. *Fathāh* + alif maqsur, ditulis *ā* (dengan garis di atas)

Contoh: يسعى ditulis *yas'ā*

- c. *Kasrah* + yā' mati, ditulis *ī* (dengan garis di atas)

Contoh: مجيد ditulis *majīd*

- d. *Ḍammah* + wau mati, ditulis *ū* (dengan garis di atas)

Contoh: فروض ditulis *furūd*

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Dalam transliterasi Arab kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*, ditulis al.

Contoh: البقرة ditulis *al-Baqarah*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

Contoh: السنة ditulis *al-Sunnah*

3. Hamzah

Di bawah ini merupakan transliterasi untuk huruf hamzah:

- a. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

Contoh: إن ditulis *inna*

- b. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan apostrof (').

Contoh: الماء ditulis *al-mā'*

- c. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

Contoh: ربائب ditulis *rabā'ib*

- d. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan , maka ditulis dengan lambang apostrof (').

Contoh: تأخذون ditulis *ta'khuzūna*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu bahasa yang ada di dunia, bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting di dunia Internasional. Hal itu dibuktikan dengan menempatnya bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi dalam hubungan Internasional antar negara di dunia, dan sebagai salah satu bahasa resmi Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 1973. Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang memiliki kedudukan istimewa bagi kalangan umat Islam di seluruh dunia termasuk Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk itu di negara seperti Indonesia, yang mayoritas penduduknya Muslim, bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang menempati posisi penting dan sejajar dengan mata pelajaran lainnya di lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, mulai dari tingkat Madrasah sampai Perguruan Tinggi Agama.² Selain itu bahasa Arab juga sebagai mata pelajaran pilihan di Sekolah Menengah Atas (SMA), dan sebagai Program Studi (Prodi) di beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun swasta. Bahkan di lembaga pendidikan seperti pondok-pondok pesantren baik tradisional maupun modern, bahasa Arab menjadi materi utama yang diajarkan dan harus dikuasai oleh santri dengan tujuan agar

² Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media)* (Malang: UIN Malang Press: 2008), hlm. 158.

dapat mengkaji dan memperdalam ajaran Islam melalui kitab-kitab berbahasa Arab.³

Dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah, peran guru dalam menyampaikan dan menyajikan materi yang diajarkan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sering kali para guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang interaktif dengan siswa sehingga tidak ada *feed back* (timbang balik) dari siswa, dan hal itulah yang membuat siswa cepat bosan, kurang tertarik dengan pembelajaran, dan kurang merasakan dinamisasi proses pembelajaran.

Selain itu, adanya perbedaan hasil belajar bahasa Arab juga dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun dari luar siswa. Diantaranya, kurangnya motivasi dan minat terhadap pembelajaran bahasa Arab, cara belajar yang kurang efektif, minimnya frekuensi dan jumlah waktu belajar, serta kurangnya media belajar dan bahan ajar, baik dari pihak sekolah maupun guru bahasa Arab itu sendiri.

Demi menarik perhatian siswa untuk senang belajar bahasa Arab, dan memudahkan siswa dalam mempelajarinya, untuk itu sejalan dengan perkembangan zaman, maka dunia pendidikan juga ikut berkembang, baik perkembangan dari segi kurikulum, metode, media, dan berbagai perkembangan lainnya. Di sinilah adanya tuntutan untuk mengembangkan dan memilih media pembelajaran dalam mendukung proses pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, sebagaimana yang tercantum

³ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 6.

dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.⁴

Dan dengan dukungan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka Teknologi Multimedia sendiri menjanjikan kesempatan besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar dan mencari berbagai informasi. Selain itu multimedia juga menyediakan peluang kepada para pendidik untuk mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif (MPI). Diantara aplikasi atau *software* MPI tersebut adalah *Web Blog, Macromedia Flash, Lectora Inspire*, dan lain sebagainya yang tergolong ke dalam *edutainment* yakni perpaduan antara *education* (pendidikan) dan *entertainment* (hiburan).⁵ Aplikasi tersebut memiliki banyak keuntungan bila dibanding dengan media belajar lain yang sifatnya masih monoton. Bahkan dengan adanya Teknologi Multimedia diharapkan peserta didik lebih mudah menyerap informasi dari materi yang disampaikan secara efektif dan efisien, tidak hanya terfokus pada buku teks dan ceramah guru di kelas, peserta didik juga dapat belajar mandiri di rumah mereka atau dimana saja. Mengingat sistem pendidikan saat ini, dimana peserta didik dituntut belajar secara mandiri. Dan mandiri disini bukan berarti hanya belajar sendiri, tetapi bagaimana meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peserta didik dalam proses belajar sehingga tidak tergantung pada

⁴ Undang-Undang Sisdiknas RI No. 20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2011), Cet. Ke-3, hlm.82.

⁵ Abdul Kadir dan Terra CH. Tri Wahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm.24.

orang lain, baik guru, pembimbing, maupun teman dalam belajar.⁶ Sehingga mereka mempunyai tanggung jawab lebih terhadap apa yang mereka pelajari, dan sikap-sikap tersebut perlu dimiliki siswa yang merupakan ciri kedewasaan orang terpelajar.⁷

Berdasarkan penelitian awal (*pra riset*) yang dilakukan peneliti di salah satu sekolah, yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Maguwoharjo, ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab disana, diantaranya: (1) latar belakang dan kondisi siswa yang tidak semuanya dari sekolah agama, sehingga banyak diantara mereka yang belum pernah belajar bahasa Arab, bahkan masih sulit untuk membaca Al-Qur'an. (2) kurangnya jam pelajaran bahasa Arab dalam satu pekan. (3) motivasi siswa terhadap pelajaran bahasa Arab masih kurang. (4) Belum adanya *Bi'ah Lughawiyah* yang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab.⁸ Selain itu peneliti juga menemukan beberapa sarana sekolah yang ada, seperti laboratorium komputer belum dioptimalkan untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab dan mata pelajaran lain, karena masih terbatas digunakan untuk pelajaran TIK saja. Padahal dengan kemampuan siswa yang tidak asing dengan komputer bahkan internet yang semakin hari berkembang semakin canggih, berbagai mata pelajaran dapat mereka pelajari secara mandiri dengan adanya berbagai *software* yang menawarkan kemudahan dengan sifatnya yang interaktif dan menarik. Terlebih program *Lectora Inspire* yang dikembangkan

⁶ Dr. Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 355.

⁷ *Ibid...*, hlm. 344.

⁸ Hariyanto, Guru Bahasa Arab Kelas XI MAN Maguwoharjo, *Wawancara*, Sleman, 09 November 2013.

oleh Perusahaan Trivantis Australia memang dikhususkan untuk dunia pendidikan, dengan tujuan untuk memudahkan para pelaku pendidikan seperti guru dalam menyampaikan dan menyajikan materi pelajaran secara lebih kreatif. Selain itu program *Lectora Inspire* ini juga memiliki *future* yang lengkap karena di dalamnya biasa dilengkapi dengan video, audio, animasi, dan gambar. Sehingga memungkinkan siswa untuk belajar lebih menyenangkan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh manfaat *Lectora Inspire*, apabila digunakan siswa dalam pembelajaran mandiri. Sehingga penulis menganggap penting mengangkat judul ini untuk kemudian dilakukan penelitian tentang ***“Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Lectora Inspire Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa Madrasah Aliyah Kelas XI”***. Harapannya dengan pengembangan *software* ini, memacu guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkam media pembelajaran interaktif. Adapun penulis disini membatasi materi yang akan disajikan dengan *Lectora Inspire* tersebut, yaitu materi semester ganjil, kelas XI Madrasah Aliyah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti menarik beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, diantaranya:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Lectora Inspire* bagi siswa Madrasah Aliyah kelas XI?

2. Bagaimana penilaian media pembelajaran bahasa Arab yang telah dikembangkan menggunakan *Lectora Inspire* bagi siswa Madrasah Aliyah kelas XI?
3. Apakah media pembelajaran bahasa Arab yang telah dikembangkan menggunakan *Lectora Inspire*, dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa Madrasah Aliyah kelas XI?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas penulis mengambil beberapa tujuan diadakan penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Lectora Inspire* bagi siswa Madrasah Aliyah kelas XI
2. Untuk mengetahui penilaian media pembelajaran bahasa Arab yang telah dikembangkan menggunakan *Lectora Inspire* bagi siswa Madrasah Aliyah kelas XI
3. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran bahasa Arab yang telah dikembangkan menggunakan *Lectora Inspire*, dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa Madrasah Aliyah kelas XI

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan bahasa Arab.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca.
 - c. Mendorong para peneliti lain untuk mengembangkan ilmunya dan mencari inovasi-inovasi baru yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.
2. Secara Praktis
- a. Sebagai masukan bagi para guru, mahasiswa dan para pelaku pendidikan mengenai penyusunan media pembelajaran interaktif untuk belajar mandiri bagi siswa.
 - b. Sebagai motivasi belajar bagi siswa, bahwa tidak selamanya belajar bahasa Arab itu sulit dan membosankan, tapi bisa juga mudah dan menyenangkan.
 - c. Memberikan kontribusi bagi sekolah yang bersangkutan dengan adanya produk media pembelajaran yang dihasilkan.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulisan karya ini, maka peneliti melakukan tinjauan pustaka. Dan diantara banyaknya karya ilmiah yang telah membahas tentang media pembelajaran, peneliti menemukan beberapa karya yang terkait dengan tema yang diangkat, diantaranya:

Pertama, skripsi Auline Oktaria (2013), mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Implementasi Lectora Inspire sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama di MAN Godean Tahun Ajaran 2012/2013*”.⁹ Skripsi ini membahas tentang implementasi media *Lectora Inspire* dalam upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI di MAN Godean. Peneliti menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan siklus yang berlangsung tiga kali. Hasil dari penelitian tersebut adalah dari siklus I sampai siklus III terdapat peningkatan minat belajar siswa dari 74%, kemudian meningkat menjadi 80%, dan terakhir menjadi 84%. Media *Lectora Inspire* ternyata menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar bahasa Arab, karena materi yang disajikan dilengkapi dengan animasi, gambar, warna, dan suara. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Penulis menggunakan penelitian R & D (*Research and Development*) untuk mengembangkan produk pembelajaran yang berupa *Lectora Inspire*, kemudian diuji cobakan apakah produk yang telah dikembangkan dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi siswa Madrasah Aliyah kelas XI.

Kedua, skripsi Muhammad Faza Rozani (2010), Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Pengembangam*

⁹ Auline Oktaria, *Implementasi Lectora sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama di MAN Godean Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia".¹⁰ Peneliti mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Macromedia Flash 8* dan kemudian mengujicobakan di Madrasah Aliyah Kelas XI. Hasilnya, multimedia berbasis *Macromedia Flash 8* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab yang awalnya kurang menarik menjadi menyenangkan, sekitar 85 % siswa dan guru menyatakan setuju dengan hal tersebut. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada produk (*software*) yang dikembangkan. Peneliti di atas mengembangkan produk yang berupa *Macromedia Flash 8*, sedang penulis disini mengembangkan produk yang berupa *Lectora Inspire* dengan tujuan digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa Madrasah Aliyah kelas XI.

Ketiga, skripsi Muhammad Khoirun Aziz (2013), mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Pengembangan Program Lectora Inspire Pada Pembelajaran Mandiri Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Bantul*".¹¹ Skripsi ini membahas bagaimana cara menyusun software belajar berbantuan *Lectora Inspire* untuk siswa SMP kelas VIII, pada materi PAI berdasarkan KTSP. Dan hasilnya *software* yang disusun telah memenuhi kriteria sangat baik dengan nilai 4 atau B (Baik) menurut lima penilai ahli media. Adapun perbedaan yang mendasar

¹⁰ Muhammad Faza Rozani, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹¹ Muhammad Khoirun Aziz, *Pengembangan Program Lectora Inspire pada Pembelajaran Mandiri Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Bantul, Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

dengan penelitian penulis adalah pada materi yang dibahas dan subyek penelitian. Penulis fokus pada materi bahasa Arab dengan subyek penelitian siswa MA kelas XI. Sedang peneliti di atas mengembangkan produknya untuk pembelajaran siswa SMP.

Keempat, skripsi Yulia Rahmawati, mahasiswi Jurusan Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 yang berjudul “*Pengembangan Modul Multimedia Berbasis Web Blog Materi Sistem Reroduksi Manusia Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Siswa SMA/MA Kelas XI*”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan modul multimedia berbasis *web* dengan materi sistem reproduksi manusia yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri siswa kelas XI (SMAN 3 Bantul, SMA UII Banguntapan, MAN Gandekan Bantul, dan MA Ali Maksum Bantul) sebagai subyek penelitiannya. Adapun program atau software yang digunakan adalah *Microsoft Office FrontPage 2003* yang dikembangkan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Dengan hasil penilaian modul multimedia cenderung Baik (B) dan memenuhi kriteria kualitas modul yang baik, sehingga dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran biologi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah, terletak pada *software* dan materi yang dikembangkan. Peneliti di atas mengembangkan media pembelajaran biologi dengan menggunakan *Microsoft Office FrontPage*,

¹² Yulia Rahmawati, *Pengembangan Modul Multimedia Berbasis Web Blog Materi Sistem Reroduksi Manusia Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Siswa SMA/MA Kelas XI*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

dengan subyek penelitian lebih dari satu sekolah (4 sekolah), sedangkan penulis disini mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *Lectora Inspire*, dengan subyek penelitian satu sekolah/madrasah.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penelitian yang dilakukan penulis ini bertujuan untuk mengembangkan, melengkapi, dan memperkuat hasil dari beberapa penelitian sejenis yang sudah ada, dan telah dilakukan sebelumnya. Dengan harapan penelitian yang telah dilakukan dan produk yang dikembangkan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

F. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Proses belajar-mengajar dapat tercapai dengan baik disebabkan berbagai faktor, diantaranya adalah media pembelajaran. Ia menentukan keberhasilan pembelajaran, karena media pembelajaran membantu siswa dalam belajar dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi proses dan mutu hasil belajar-mengajar.¹³

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius*, dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang secara harfiah berarti “tengah”,

¹³ Rivai Ahmad dan Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 64.

“perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media berarti perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁴

Adapun pembelajaran atau yang biasa disebut dengan proses belajar-mengajar adalah proses komunikasi (penyampaian pesan) dari sumber pesan (guru) melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan (peserta didik). Pesan tersebut berupa materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Pembelajaran disebut juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.

Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran atau (التعليمية الوسائل) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁵

Dalam kegiatan belajar-mengajar, sering kali pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang-dengar, bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang-dengar (*audio-visual communication*), pendidikan alat peraga pandang (*visual education*), teknologi pendidikan

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 3.

¹⁵ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 7.

(*educational technology*), alat peraga (وسائل الإيضاح), dan media penjelas (الوسائل التوضيحية).¹⁶

Drs. Omar Hamalik mengungkapkan bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan kembali komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut Klasek, ada tujuh klasifikasi media pembelajaran secara umum, yaitu: 1) Media visual, 2) Media audio, 3) Media display, 4) Pengalaman nyata dan simulasi, 5) Media cetak, 6) Belajar terprogram, dan 7) Pembelajaran melalui komputer (*Computer Aided Instruction (CAI)*).

Untuk media pembelajaran bahasa secara umum, dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:¹⁷

- 1) Media perangkat (*al-ajhizah*), yang meliputi: radio, tape recorder, CD, proyektor, televisi, LCD, dan komputer.
- 2) Media materi pembelajaran (*al-mawad al-ta'limiyah al-ta'allumiyah*), yang meliputi: buku, peta, gambar, film (bergerak dan tidak bergerak), dan kaset-kaset video dan VCD.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media...*, hlm. 6.

¹⁷ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran...*, hlm. 174-175.

- 3) Media kegiatan penunjang pembelajaran (*al-nasyathath al-ta'limiyah*), yang meliputi: kegiatan *rihlah* dan kunjungan, pameran, perlombaan, & sandiwara.

Sedangkan macam-macam media pembelajaran bahasa Arab dibagi menjadi dua, yaitu:¹⁸

- 1) Media Pembelajaran Unsur Bahasa

- a) Media Pembelajaran Bunyi (*Aswat*)

Meliputi: Rekaman Bunyi-Bunyian, Bagan Artikulasi Ucap, dan Kartu Bergambar.

- b) Media Pembelajaran Kosakata (*Mufrodad*)

Meliputi: Miniatur Benda Asli, Foto dan Gambar.

- c) Media Pembelajaran Tata Bahasa (*Qowaid*)

Meliputi: Kotak Tata Bahasa, Papan Saku Kosakata, dan Papan Tali dengan Kartu Kosakata

- 2) Media Pembelajaran Keterampilan Bahasa

- a) Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak (*Istima'*)

Meliputi: *Compact Disk* (CD), *Casset Recorder*, Peragaan, dan sebagainya

- b) Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara (*Kalam*)

Meliputi: Film, Karya Wisata (*Rihlah*), dan Lembar Daftar Pertanyaan.

- c) Media Pembelajaran Keterampilan Membaca (*Qiro'ah*)

¹⁸ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 122-140.

Meliputi: Kartu dan Macam-Macamnya, dan Laboratorium.

d) Media Pembelajaran Keterampilan Menulis (*Kitabah*)

Meliputi: Kaset Rekaman, Teka-Teki Silang, serta Foto dan Gambar.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.¹⁹

Dan beberapa manfaat praktis dari media pembelajaran menurut para ahli diantaranya adalah:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungan.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media...*, hlm.15.

Menurut Kemp dan Dayton (1985), media memiliki kontribusi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, diantaranya:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Waktu pembelajaran dapat diperpendek.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun.

Sehingga jelas bahwa media pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran berperan dan penting dalam proses pembelajaran, dalam membantu proses penyampaian dan penyajian materi yang akan diajarkan.

2. Lectora Inspire

a. Pengertian Lectora Inspire

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin canggih telah berdampak baik bagi dunia pendidikan, dengan munculnya pembelajaran yang menggunakan TIK atau menggunakan multimedia yang biasa disebut dengan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif (pemanfaatan komputer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan *link* dan *tool* yang tepat sehingga memungkinkan

pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi).

Kelebihan menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif.
- 2) Pengajar (guru) akan dituntut untuk selalu kreatif dalam mencari dan membuat terobosan baru dalam pembelajaran.
- 3) Mampu menggabungkan antara teks, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan.
- 4) Menambah motivasi pembelajar selama proses belajar-mengajar, hingga diperoleh tujuan belajar yang diinginkan.
- 5) Mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan.

Dan diantara software atau aplikasi multimedia interaktif tersebut adalah program *Lectora Inspire*.

Lectora Inspire adalah salah satu *Authoring Tool* (perangkat lunak) yang digunakan untuk pengembangan konten *e-learning* yang dikembangkan oleh Trivantis Corporation Australia. Selain bisa digunakan sebagai alternatif untuk membuat Media Pembelajaran Interaktif (MPI) yang sekaligus bisa dimanfaatkan oleh siswa sebagai Media Pembelajaran Mandiri.

Lectora Inspire juga digunakan untuk membuat dan mengembangkan kursus *online*, dan presentasi. *Lectora*

mengkonversikan presentasi *Microsoft Power Point* ke dalam konten *e-learning*. Dipaket bersama aplikasi *Flypaper* untuk pengembangan animasi, *Camtasia* untuk membuat tutorial berbasis video, dan *Snagit* untuk mengambil gambar yang ada di layar komputer.²⁰

b. Keunggulan Lectora Inspire

Lectora Inspire memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:²¹

- 1) *Lectora Inspire* dapat digunakan untuk membuat *website*, konten *e-learning* interaktif, dan presentasi produk atau profil perusahaan.
- 2) Fitur-fitur yang disediakan *Lectora Inspire* sangat memudahkan pengguna pemula untuk membuat multimedia pembelajaran sesuai kebutuhan.
- 3) Bagi seorang guru atau pengajar, keberadaan *Lectora Inspire* dapat memudahkan membuat media pembelajaran.
- 4) *Lectora Inspire* mempunyai banyak pilihan *template* (desain).
- 5) *Lectora Inspire* menyediakan *media library* yang sangat membantu pengguna.
- 6) Didukung fasilitas aplikasi pendukung lain: *Snagit*, *Camtasia*, *Flypaper*.

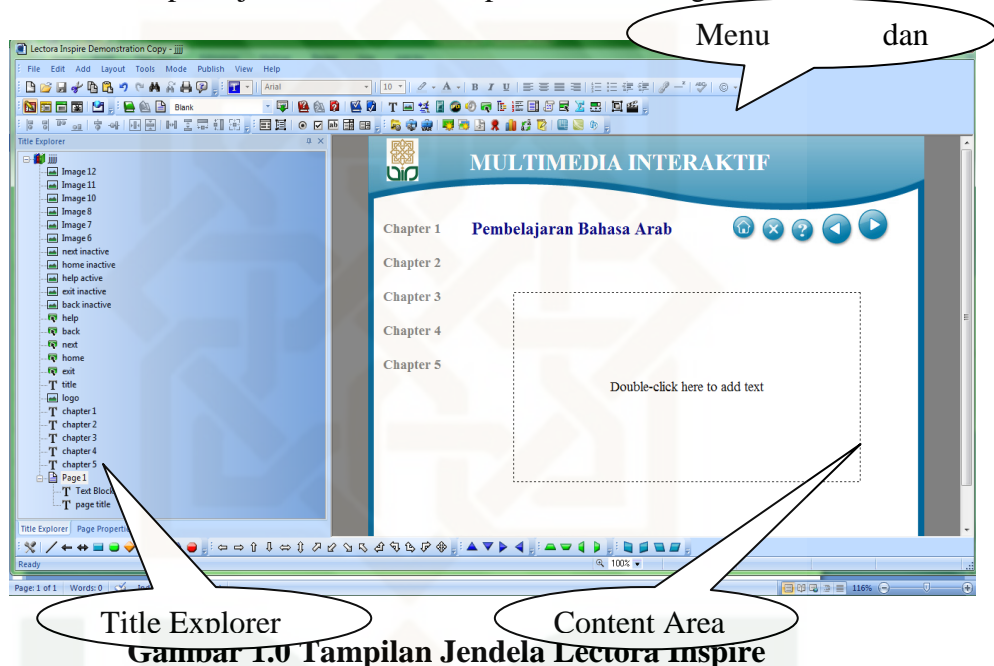
²⁰ Trivantis, Overview, (<http://www.trivantis.com/e-learning-software>) 2012. Diakses tanggal 16 Mei 2013, pukul 10.25 WIB.

²¹ Muhammad Ma'ud, *Membuat Media Pembelajaran dengan Lectora Inspire*, (Yogyakarta: PT Skripta Media Creative, 2012), hlm. 3.

- 7) Konten yang dikembangkan dapat dipublikasikan ke berbagai output seperti HTML, *single file executable*, CD-ROM, maupun standar *e-learning* seperti SCORM dan AICC.

c. Tampilan Jendela Lectora Inspire

Tampilan jendela Lectora Inspire adalah sebagai berikut:²²



Gambar 1.0 Tampilan Jendela Lectora inspire

Keterangan dari jendela *Lectora Inspire* di atas adalah sebagai berikut:

1) *Menu dan Toolbar*

Bagian ini tidak hanya terdapat pada jendela *Lectora Inspire*, tapi juga ditemui dalam Microsoft Word, Power Point, dan aplikasi-aplikasi lain. Bagian ini berisi sejumlah *Menu Bar* dan *Toolbar* (Bar Tombol).

a) *Menu Bar*

²² Muhammad Khoirun Aziz, *Pengembangan...*, hlm. 16-17.

Berisi menu-menu sebagai berikut: *File, Edit, Layout, Tools, Mode, Publish, View, dan Help*. Masing-masing menu mewakili puluhan perintah yang digunakan sebagai alat untuk menyusun software.

b) *Toolbar*

Berisikan tombol *shortcut* (jalan pintas) menuju perintah-perintah yang ada di dalam daftar *menu bar*. Masing-masing perintah diwakili oleh simbol-simbol gambar yang dikenal dengan *icon*.

2) *Title Explorer*

Bagian ini berisi layaknya daftar isi dari setiap *page* dan elemen dari aplikasi yang akan atau telah dibuat.

3) *Content Area*

Berupa wilayah kosong yang berfungsi sebagai tempat mendesain dan menampilkan tampilan mentah aplikasi yang akan dibuat.

3. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Proses belajar tentu tidak akan lepas dari yang namanya sumber belajar. Baik itu dari guru, buku, maupun media-media lainnya. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar

lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar.²³

Menurut Yusuf Hadi Miarso mengutarakan tentang konsep dasar sumber belajar, yakni: “sumber belajar dalam pembelajaran termasuk orang (penulis buku, prosedur media, dan lain-lain), pesan (yang tertulis dalam buku-buku atau tersaji lewat media), media (buku, program kontrol, radio, dan lain-lain), alat (jaringan kontrol, radio, dan lain-lain), cara-cara tertentu dalam mengolah/ menyajikan pesan, serta lingkungan dimana proses pendidikan itu berlangsung”.

AECT (*Association For Educational Communication Technology*) mendefinisikan sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber, baik yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Dapat ditarik kesimpulan. Bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam memberikan informasi mengenai materi pelajaran.

b. Macam-Macam Sumber Belajar

AECT membedakan sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar menjadi enam macam, yaitu:²⁴

1) Pesan (*Message*)

²³ Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.228.

²⁴ *Ibid...*, hlm. 228-230.

Pesan yang dimaksud sebagai sumber belajar yaitu:

- a) Pesan formal, yaitu pesan yang dikeluarkan lembaga resmi, seperti pemerintah atau yang disampaikan guru, diantaranya silabus, kurikulum, peraturan pemerintah, dan sebagainya.
- b) Pesan non formal yaitu pesan yang ada di lingkungan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, misalnya cerita rakyat, legenda, kitab-kitab.

2) Orang (*People*)

Semua orang pada dasarnya dapat berperan sebagai sumber belajar, namun secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Kelompok orang yang khusus didesain sebagai sumber belajar utama, yang dididik secara profesional untuk mengajar, misalnya guru, instruktur, dan sebagainya.
- b) Kelompok orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidikan dan profesinya tidak terbatas, misalnya polisi, psikolog, *lawyer*, dan sebagainya.

3) Bahan (*Materials*)

Bahan merupakan suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, modul, video, film, *slide*, alat peraga (biasa disebut *software*).

4) Alat (*Device*)

Alat yang dimaksud adalah benda-benda yang berbentuk fisik, sering disebut juga dengan perangkat keras (*hardware*). Alat ini berfungsi menyampaikan bahan-bahan pada butir 3 di atas. Di dalamnya mencakup *multimedia projector*, *slide projector*, OHP, *tape recorder*, dan sebagainya.

5) Teknik (*Technique*)

Teknik yang dimaksud adalah cara (prosedur) yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Meliputi ceramah, simulasi, tanya jawab, sosiodrama, dan sebagainya.

6) Latar (*Setting*)

Latar atau lingkungan disini adalah latar yang berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran. Termasuk di dalamnya pengaturan ruang, pencahayaan, *workshop*, halaman, lapangan, dan sebagainya.

c. Syarat Sumber Belajar

Untuk menjamin bahwa sumber belajar tersebut adalah sumber belajar yang cocok untuk dimanfaatkan, Fred Percipal (1998) mengemukakan tiga persyaratan sumber belajar, yaitu:

- 1) Harus tersedia dengan cepat
- 2) Harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri

- 3) Harus bersifat individual misalnya harus dapat memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri.

4. Belajar Mandiri

a. Pengertian Belajar Mandiri

Diantara keberhasilan suatu pembelajaran adalah ketika para peserta didik aktif dalam proses pembelajaran tersebut, baik ketika dalam bimbingan guru atau secara mandiri. Proses belajar mandiri inilah yang sangat bermanfaat karena dianggap luwes, tidak mengikat, dan melatih kemandirian siswa agar tidak tergantung kepada guru dan materi yang diajarkannya.²⁵ Belajar mandiri juga mendorong siswa untuk memiliki pengalaman yang lebih daripada hanya sekedar mendengarkan ceramah guru.

Menurut Dodds belajar mandiri merupakan suatu sistem yang memungkinkan siswa dalam belajar sendiri dari bahan cetak, program siaran dan bahan rekaman yang telah disiapkan sebelumnya.

Pengertian belajar mandiri yang lebih rinci disampaikan oleh Hiemstra, yang menjelaskan belajar mandiri sebagai berikut:

- 1) Setiap individu siswa berusaha meningkatkan tanggung jawab untuk mengambil berbagai keputusan dalam usaha belajarnya.
- 2) Belajar mandiri dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.

²⁵ Dewi Salma dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.190.

- 3) Belajar mandiri bukan berarti memisahkan diri dengan orang lain.
- 4) Dengan belajar mandiri, siswa dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan ketrampilan ke dalam situasi yang lain.
- 5) Siswa yang melakukan belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktifitas, seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan-latihan, diaolg elektronik, dan kegiatan korespondensi.

Sistem pembelajaran mandiri merupakan sistem pembelajaran yang didasarkan kepada disiplin terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh siswa dan disesuaikan dengan keadaan perorangan siswa, yang meliputi kemampuan, kecepatan belajar, kemauan, minat, waktu yang dimiliki, dan keadaan sosial ekonominya. Dalam sistem belajar mandiri, siswa diharapkan lebih banyak belajar sendiri atau berkelompok dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Karena itu, siswa perlu memiliki kemauan yang kuat dan disiplin yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Kemauan yang keras akan mendorong siswa untuk tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan, sedangkan disiplin yang tinggi diperlukan supaya siswa selalu belajar sesuai dengan jadwal waktu yang diaturnya sendiri.²⁶

Dan sistem belajar mandiri ini telah ber' metamorfosis' sedemikia rupa,

²⁶ Yusuf Hadi Miarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan (Pengertian dan Penerapannya di Indonesia)*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm.154.

diantaranya menjadi sistem belajar terbuka, sistem belajar jarak jauh, dan *e-learning*.

b. Keuntungan Belajar Mandiri

Diantara keuntungan yang didapat dari belajar mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar mandiri memberi kemungkinan bagi siswa untuk maju sesuai pelajuan belajar masing-masing.
- 2) Siswa berhubungan atau berinteraksi langsung dengan bidang pelajaran yang sedang dipelajarinya.
- 3) Siswa dapat memperoleh tanggapan langsung mengenai jawaban atau tes yang ia kerjakan.
- 4) Siswa memperoleh kesempatan untuk memahami secara lebih mendalam bidang pelajarannya.
- 5) Melalui hasil tes diagnostik siswa dapat lebih memusatkan perhatian pada materi pelajaran yang belum dikuasai, dan mengulang dengan cepat hal-hal yang telah dikuasainya.

G. Kerangka Berpikir

Menurut teori pembelajaran, belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman. Bukan hanya menyuruh siswa untuk menghafal, tetapi belajar memecahkan masalah dan membuat kesimpulan. Hal ini menuntut siswa untuk aktif, sedang guru hanya bertugas membantu secara

minimal.²⁷ Menyikapi teori tersebut, maka penulis beranggapan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teori tersebut, maka seorang guru membutuhkan media pembelajaran sebagai perantara sumber pesan atau wahana informasi yang bertujuan agar terjadi proses belajar pada diri siswa sehingga memungkinkan untuk terjadinya perubahan tingkah laku, baik kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotor (keterampilan).

Terlebih pada era globalisasi ini, banyak tersedia berbagai media yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah. Mulai dari komputer dengan berbagai aplikasi (*software*) di dalamnya. Sehingga keberadaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Sehingga penulis pun juga beranggapan bahwa diantara media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik dan dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri salah satunya adalah media yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire*. Media *Lectora Inspire* ini memiliki banyak keunggulan bila dibanding dengan media pembelajaran lain yang sifatnya masih konvensional. Selain sifatnya yang interaktif, di dalamnya juga berisi fitur yang lengkap dan menarik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoperasikannya sendiri, sehingga secara tidak langsung ketika peserta didik menjalankannya, maka proses pembelajaran pun berlangsung, dan hal ini terbukti dapat mengaktifkan fungsi otak kanan dan otak kiri pada diri peserta didik.

²⁷ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran...*, hlm.170.

Dengan demikian pengembangan dan penerapan media pembelajaran interaktif berupa *Lectora inspire* dalam penyajian materi pelajaran bahasa Arab tersebut, diharapkan membantu peserta didik untuk belajar lebih mandiri, efektif dan efisien dengan sifatnya yang menyenangkan (*edutainment*), peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development (R & D)*). Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.²⁸

Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) termasuk strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik.²⁹ Penelitian ini merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Baik berupa perangkat keras (*hardware*) seperti buku, modul, dan alat bantu lainnya, maupun perangkat lunak (*software*) seperti program komputer untuk pengolahan data, perpustakaan, laboratorium,

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 407.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 164.

ataupun model-model pembelajaran, bimbingan, evaluasi, dan sebagainya.³⁰

Produk yang dikembangkan untuk penelitian ini adalah media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire*. Produk yang dikembangkan untuk selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, ahli media, materi, teman sejawat, kemudian direvisi, dan diujicobakan kepada siswa kelas XI Madrasah Aliyah pada mata pelajaran bahasa Arab dengan tujuan dimanfaatkan sebagai media untuk belajar mandiri.

2. Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah subyek dimana data diperoleh, baik berupa orang/ responden, benda gerak atau proses sesuatu.³¹ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas XI MAN Maguwoharjo, yang berjumlah 20 orang
- b. Guru bahasa Arab (ahli materi) MAN Maguwoharjo 2 orang
- c. Ahli media berjumlah 2 orang.
- d. Teman Sejawat (*Peer Reviewer*)

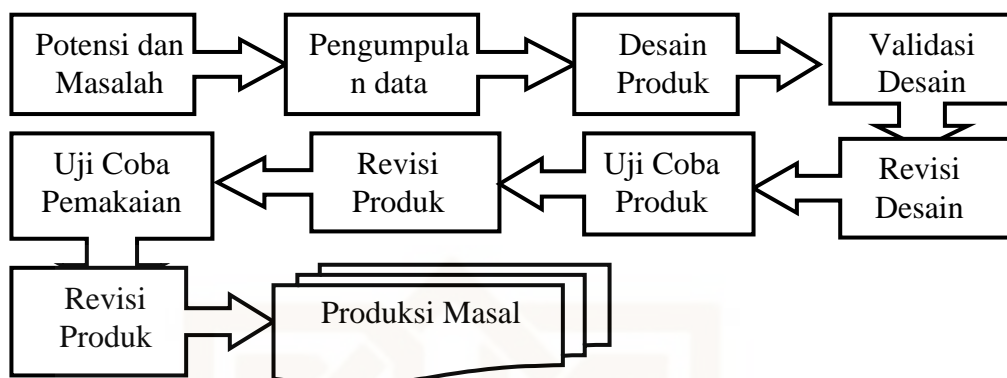
3. Prosedur Penelitian

- a. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan secara umum ditunjukkan pada gambar di bawah ini, beserta penjelasannya:³²

³⁰ *Ibid...*, hlm.165.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 102.



Gambar 1.1 Bagan Prosedur Penelitian R & D

1) Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

Dari hasil pengamatan di lapangan (MAN Maguwoharjo) peneliti menemukan permasalahan, dan dari permasalahan itulah peneliti mencoba mendesain atau mengembangkan produk yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah dengan cara memanfaatkan potensi yang ada.

2) Pengumpulan Data

Mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang muncul.

³² *Ibid*,...hlm. 409

Dalam pengumpulan data awal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab di salah satu Madrasah Aliyah Maguwoharjo.

3) Desain Produk

Gambaran awal dari produk yang akan dikembangkan, yaitu berupa desain Media Pembelajaran Interaktif berbasis *Lectora Inspire*.

4) Validasi Desain

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari desain awal media pembelajaran yang dikembangkan, dengan cara penilaian oleh beberapa pakar yang terkait dengan bidang tersebut.

5) Revisi Desain

Revisi desain setelah penilaian oleh ahli media, ahli materi, dan *peer reviewer*, guna memperbaiki desain yang dikembangkan.

6) Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan sekali untuk mengetahui respon awal siswa terhadap produk yang dikembangkan. Dilakukan pada skala terbatas oleh 5 orang siswa dengan metode *before after*, angket respon sebelum dan sesudah menggunakan produk.

7) Revisi Produk

Revisi Produk dilakukan setelah mendapat masukan lima orang siswa yang diatas, tentang kekurangan dan kelebihan produk yang dikembangkan untuk kemudian diperbaiki.

8) Ujicoba Pemakaian

Ujicoba pemakaian dilakukan pada skala yang lebih besar, yaitu sejumlah 20 orang siswa yang mengoperasikan produk yang dikembangkan, dengan menggunakan angket respon terhadap media yang dikembangkan Bertujuan untuk mengetahui kelayakan media bila digunakan sebagai alternatif sumber belajar mandiri.

9) Revisi Produk II

Revisi Produk II ini dilakukan setelah ujicoba pemakaian akhir pada skala lebih besar. Hal ini bertujuan untuk menyempurnakan produk pada tahap terakhir sebelum dilakukan produksi secara masal.

10) Produksi Masal

Pembuatan produk secara masal, dilakukan ketika produk yang telah diujicobakan dinyatakan layak untuk digunakan.

4. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, dengan rincian sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa nilai katagori, yaitu SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang).

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa skor penilaian, kriterianya dengan *stanfive* (skala lima) yang meliputi, 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup, 2 = Kurang, dan 1 = Sangat Kurang.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dari 9 November 2013 – 27 Januari 2014, dengan metode-metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.³³ Observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur, digunakan untuk mengetahui kondisi awal tempat penelitian dan untuk mengetahui kemungkinan adanya permasalahan. Selain itu observasi juga

³³ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 136.

dilakukan untuk melihat aspek daya tarik siswa ketika dilakukan uji coba produk yang dikembangkan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden sedikit/ kecil.³⁴ Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal sekolah. Responden yang diwawancarai adalah guru bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo. Wawancara juga digunakan untuk pengumpulan data di awal (studi pendahuluan).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.³⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah yang terkait.

d. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan dan hasil-hasil yang diketahui.³⁶ Angket disini merupakan teknik pengumpulan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Afabeta, 2012), Cet. Ke-15, hlm. 194.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 108.

³⁶ *Ibid...*, hlm. 127.

data utama. Adapun angket yang digunakan adalah angket terbuka (jawaban diisi sendiri oleh *reviewer*) dan tertutup (jawaban sudah ada tinggal dipilih oleh *reviewer*) yang digunakan untuk menilai produk *Lectora Inspire* yang telah dikembangkan.

Angket tersebut ditujukan untuk:

- 1) Ahli materi, ahli media, dan *peer reviewer* (teman sejawat): untuk menggali data mengenai ketepatan rancangan dan media. Peneliti juga melakukan diskusi dan menyerahkan produk yang dibuat dan lembar evaluasi agar direview ahli, serta meminta komentar dan saran demi perbaikan *software* pembelajaran.
- 2) Siswa, untuk menilai kualitas media pembelajaran secara garis besar (bahasa, tampilan, isi, keterlaksanaan, termasuk suara dan gambar) digunakan angket dengan menggunakan *stanfive* (skala lima).

6. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian berupa angket penilaian *software* pembelajaran. Angket penilaian ini meliputi lima aspek *software* dengan indikatornya. Berikut penjabarannya:³⁷

a. Aspek Kebenaran Konsep

Aspek ini meliputi beberapa indikator, yaitu:

- 1) Tidak ada konsep yang menyimpang
- 2) Logisitas dan Sistematika Uraian

³⁷ Muhammad Khoirun Aziz, *Pengembangan...*, hlm. 26.

- 3) Kesesuaian dengan kurikulum
- b. Aspek Keluasan dan Kedalaman Konsep
- Aspek ini meliputi beberapa indikator, yaitu:
- 1) Pengembangan konsep
 - 2) Penggunaan Informasi Baru
 - 3) Keseimbangan proporsi materi
 - 4) Daya ukur alat evaluasi terhadap keberhasilan siswa
- c. Aspek Kebahasaan
- Aspek ini meliputi beberapa indikator, yaitu:
- 1) Penggunaan bahasa yang baku
 - 2) Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda
 - 3) Penggunaan bahasa yang komunikatif
- d. Aspek Keterlaksanaan
- Aspek ini meliputi beberapa indikator, yaitu:
- 1) Dapat digunakan dengan mudah
 - 2) Pencapaian kompetensi dasar
 - 3) Kejelasan langkah-langkah aktivitas belajar
 - 4) Kesesuaian bobot evaluasi
 - 5) Kemandirian belajar siswa
- e. Aspek Tampilan
- 1) Tata letak
 - 2) Tata warna
 - 3) Tampilan huruf

- 4) Tampilan gambar
- 5) Tingkat interaktivitas

7. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data (pengolahan data), dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu:

- a. Hasil penelitian yang masih dalam bentuk huruf (data kualitatif) diubah menjadi skor (data kuantitatif) dengan ketentuan *stanfive*:

Kriteria	Skor
SK (Sangat Kurang)	1
K (Kurang)	2
C (Cukup)	3
B (Baik)	4
SB (Sangat Baik)	5

Tabel 1.0 Kriteria Penskoran Media Pembelajaran

- b. Menghitung skor rata-rata tiap komponen yang dinilai, dengan rumus sebagai berikut:³⁸

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: \bar{X} = Skor rata-rata tiap komponen

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah Penilai (*Number of Cases*)

³⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82.

- c. Mengubah skor rata-rata komponen menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria penilaian ideal. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kriteria Kategori Penilaian Ideal

No	Rentang Skor (i) kuantitatif	Kategori kualitatif
1	$X > M_i + 1,8 S_{Bi}$	<i>Sangat Baik</i>
2	$M_i + 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{Bi}$	<i>Baik</i>
3	$M_i - 0,6 S_{Bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{Bi}$	<i>Cukup</i>
4	$M_i - 1,8 S_{Bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{Bi}$	<i>Kurang</i>
5	$X < M_i - 1,8 S_{Bi}$	<i>Sangat Kurang</i>

Keterangan :

\bar{X} = skor rata-rata

M_i = rata-rata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah ideal)

S_{Bi} = simpangan baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah ideal)

Skor tertinggi ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = \sum butir kriteria x skor terendah

- d. Menghitung persentase keidealan media pembelajaran dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keidealan (P)} = \frac{X(\text{Skor hasil penelitian})}{Y(\text{skor maksimal ideal})} \times 100 \%$$

- e. Menentukan nilai akhir komponen media pembelajaran (*Lectora Inspire*).

Nilai akhir komponen ditentukan dengan cara membandingkan skor empiris tiap komponen dengan kriteria nilai kualitatif komponen tersebut. Jika dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil berikut:

- 1) Sangat Baik (SB) atau Baik (B), maka produk berupa media pembelajaran dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri pada mata pelajaran bahasa Arab.
- 2) Cukup (C), Kurang (K), Sangat Kurang (SK), maka produk direvisi kembali sampai memenuhi kualitas dan layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini, penulis memaparkan sistematika pembahasan kedalam empat bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka berfikir, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, kondisi siswa dan guru, dan kondisi sarana prasarana.

Bab III berisi proses pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dengan *Lectora Inspire*, mulai dari perencanaan desain, materi bahasa Arab, dan desain produk. Serta penilaian (pengujicobaan) terhadap media pembelajaran bahasa Arab oleh tim penilai dan siswa mengenai kualitas media tersebut.

Bab IV berisi penutup, yang meliputi kesimpulan secara umum dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup, yang dilengkapi dengan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Arab menggunakan *Lectora Inspire* sebagai sumber belajar mandiri siswa Madrasah Aliyah kelas XI pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab dilakukan menggunakan program *Lectora Inspire versi Demo*, dengan model pengembangan prosedural/ deskriptif. Tahap-tahapnya secara garis besar antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian produk. Dan berikut ini spesifikasi produk yang telah dihasilkan:

Nama	: Media Pembelajaran Bahasa Arab
Format	: <i>Single File Executable / *.exe</i>
<i>File Size</i>	: 43 MB
<i>OS Support</i>	: Windows XP, Linux (<i>emulator Wine</i>)
<i>Audio Format</i>	: MPEG-1 Audio Layer 3 (*.mp3)

Dengan karakteristik media sebagai berikut:

- a. Media tersebut bersifat interaktif
- b. Berisi materi bahasa Arab untuk kelas XI MA semester I
- c. Memuat perpaduan antara teks, gambar, animasi, dan audio

2. Berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, dan teman sejawat, terhadap kualitas media pembelajaran bahasa Arab yang telah dikembangkan, maka didapat nilai akhir dengan kategori Baik (B) dengan skor 81.6 dari skor maksimal ideal 100, dengan persentase keidealan 81.6 %. Selain itu, media pembelajaran ini juga mendapat respon Sangat Baik (SB) dari 20 orang siswa, yaitu mendapat skor 64 dari skor maksimal ideal 75, dengan persentase keidealan 85.3%.
3. Berdasarkan hasil penilaian para ahli dan respon siswa yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dengan demikian media pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan menggunakan *lectora inspire* tersebut dapat atau layak dijadikan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa Madrasah Aliyah kelas XI, karena mendapat kategori penilaian Baik (B) dari 5 ahli, dan Sangat Baik (SB) dari 20 siswa.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan beberapa saran guna sebagai bahan refleksi bersama agar di masa mendatang lebih baik.

1. Sekolah atau madrasah perlu melakukan peningkatan terhadap kompetensi guru, terutama dalam keterampilan memanfaatkan media berbasis komputer yang ada, untuk proses pembelajaran.
2. Guru bahasa Arab hendaknya lebih variatif lagi dalam menyampaikan materi bahasa Arab kepada siswa/ siswinya, dan pandai memilih media

atau metode yang akan digunakan, agar pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan dan tidak membuat bosan.

3. Dengan dikembangkannya media pembelajaran bahasa Arab, maka perlu dilakukan adanya penyempurnaan media tersebut dari berbagai pihak, khususnya pada materi-materi bahasa Arab yang lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan pertolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan semua pihak, baik dosen, guru, orangtua, maupun teman. Untuk itu dengan segala hormat, penulis sampaikan *Jazākumullāh khairān katsīrān*.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan mungkin ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati semoga karya yang sederhana ini mendapat ridha dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis khususnya, dan untuk pembaca semua pada umumnya. *Āmīn Yā Rabbal'ālamīn*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ahmad, Rivai dan Nana Sudjana, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Ahmad, Zainal Arifin, *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Aziz , Muhammad Khoirun, *Pengembangan Program Lectora Inspire pada Pembelajaran Mandiri Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Bantul*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Darmawan, Deni, *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hamid, Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media)*, Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Mas'ud, Muhammad, *Tutorial Lectora 1: Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*, Jakarta: Pustaka Shonif, 2012.
- Miarso, Yusuf Hadi, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Pustekom Dikbud dan CV Rajawali, 1986.
- Mustofa, Bisri, dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Oktaria, Auline, *Implementasi Lectora sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Agama di MAN Godean Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana: 2008.

- Rahmawati, Yulia, *Pengembangan Modul Multimedia Berbasis Web Blog Materi Sistem Reroduksi Manusia Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Siswa SMA/MA Kelas XI*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Rozani, Muhammad Faza, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sadiman, Arief S, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (Edisi Kedua)*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo (Cet. Keempat), 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Team Guru Bina PAI Madrasah Aliyah, *Modul Hikmah (Membina Kreatifitas dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI)*, Sragen: Akik Pustaka, 2013.
- Wijaya, Cece, dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

<http://fatkoer.wodpress.com/2011/09/21/sistem-e-learning-berbasis-open-source/>

CURRICULUM VITAE



A. Identitas

Nama : Noer Azizah
Tempat/ Tgl Lahir : Klaten, 01 April 1992
Alamat Rumah : Selogringging Tulung Tulung Klaten
Alamat Jogja : Sapen GK 1/ 519 A Yogyakarta
Nama Ayah : Ahmad Junaidi
Nama Ibu : Sumarti
No. HP : 087734995914
Email : Spiritof_islam@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah BA Tulung : 1997 – 1998
2. MI Muhammadiyah Tulung : 1998 – 2004
3. MTs Negeri Tulung : 2004 – 2007
4. MA Negeri Klaten : 2007 – 2010
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2010 – 2014

C. Riwayat Organisasi

1. Ikatan Pelajar Muhammadiyah : 2006
2. Nasyiatul Aisyiyah : 2010
3. RIAS : 2012
4. FORSTAR : 2011
5. KAMMI UIN Sunan Kalijaga : 2012

Yogyakarta, 29 Januari 2014
Penyusun,

Noer Azizah